

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian pembahasan tentang pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2017, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan hubungan *leverage* dengan agresivitas pajak ini bahwa baik tinggi maupun rendahnya tingkat *leverage* tidak memiliki pengaruh untuk melakukan tindakan agresif pajak dikarenakan utang tidak menjadi alasan utama untuk menekan pajak.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan hubungan likuiditas dengan agresivitas pajak ini tidak memiliki pengaruh untuk melakukan tindakan agresif pajak. Perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga perputaran keuangannya likuid dan perusahaan mampu menjaga hubungannya dengan investor.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan atau limitasi dalam menggunakan variabel pada likuiditas, *leverage*, dan agresivitas pajak dengan periode 2016-2017 adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel yang digunakan adalah hanya perusahaan manufaktur, sehingga tidak bisa digeneralisasikan untuk perusahaan lain.
2. Periode penelitian ini hanya 2 tahun yaitu 2016-2017.
3. Ukuran agresivitas pajak adalah ETR, sehingga kurang tepat untuk menggambarkan kondisi *cash flow* perusahaan.

5.3. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diharapkan dengan adanya bentuk agresivitas pajak, perusahaan mampu untuk agar tetap taat dalam melakukan pembayaran pajak sebagaimana sesuai dengan tarif yang berlaku demi kesejahteraan bangsa dan negara. Dengan adanya agresivitas pajak disarankan untuk memperhatikan setiap perilaku dalam perusahaan seperti penambahan pengawasan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian minimal 5 tahun dan menambah variabel-variabel independen yang lain agar dapat melihat lebih jelas mengenai perilaku agresivitas pajak yang terjadi pada perusahaan manufaktur. Serta dapat mempertimbangkan tidak hanya perusahaan manufaktur saja yang menjadi sorotan peneliti, akan tetapi perusahaan-perusahaan dagang maupun jasa bisa terindikasi melakukan tindakan agresivitas pajak.
3. Untuk penelitian selanjutnya tentang agresivitas pajak disarankan untuk menggunakan pengukuran *cash effective tax rate* (CETR), karena pengukuran dengan menggunakan CETR dapat menunjukkan kondisi arus kas perusahaan dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansyah, D. (2014). Pengaruh SIZE, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Balakrishnan, K., Blouin, J., dan Guay, W. (2011). Does Tax Aggressiveness Reduce Financial Reporting Transparency?. *Working Paper*. America: University of Pennsylvania.
- Bambang, R. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. (edisi ke-4), Yogyakarta: BPFE.
- Chen, Sm, Chen, X., Chen, Q., dan Shevlin, T. (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?. *Journal of Financial Economic*, 95, 41-61.
- Dharma, I. M. S., dan Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 584-613.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fikriyah. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Karakteristik Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Skripsi*. Malang: UIN Maliki
- Fitri, A., M. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jom FEKON*, 2(2).
- Frank, M.M., Lynch, L.J., dan Rego, S.O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467-496.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (edisi ke-11). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hlaing, K.P. (2012). Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness. Canada: University of Waterloo.

- Jensen dan Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3, 305-360.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (edisi ke-1), Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lanis, R., dan Richardson, G. (2011). The Effect of Board of Director Composition on Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30(1), 50-70.
- Liu, X., and S, Cao. (2007). Determinants of Corporate Effective Tax Rates. *The Journal Chinese Economy*, 40(6), 49-67.
- Mardiasmo, (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. (edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Nugraha, N.B. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ozkan, A. (2001). Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long-run Target: Evidence from UK Company Panel Data. *Journal of Business Finance and Accounting*, 28, 175-199.
- Pradnyadari, (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Slemrod, J. (2004). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax aggressiveness. *Journal of Public Economics*. 93, 126-141.
- Soemitro, R. (2011). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Subramanyam, K.R., dan Wild, J.J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan [Terjemahan]* (edisi ke-10). Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukmawati, F., dan Rebecca C. (2016). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Conference on Management and Behaviour*. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Supramono, dan Damayanti, T. W. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

- Suyanto, K.D., dan Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(16), 167-177.
- Syamsuddin, (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tiaras, I., dan Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380-397.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun (2008) tentang Pajak Penghasilan Pasal 2 Ayat 1
- Waluyo, (2012). *Perpajakan Indonesia*. (edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Yoehana, M. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.